

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dagang adalah suatu jenis usaha yang melakukan kegiatan bisnis utamanya dengan melakukan pembelian barang dari pemasok, lalu melakukan penjualan atas barang tersebut kepada konsumen tanpa mengubah wujud barang tersebut [1].

Perkebunan merupakan salah satu aspek dalam pertanian yang memegang peranan penting dalam pengolahan sumber daya alam. Selain untuk ketersediaan sumber pangan rakyat, hasil produksi dari perkebunan memiliki nilai jual yang baik sehingga mampu menjadi sumber devisa bagi negara. Perkebunan juga membuka lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat sehingga mengurangi angka pengangguran[2].

Kelapa sawit disebut juga dengan *Elais Guineensis Jacq.* Kelapa sawit mempunyai banyak manfaat seperti memproduksi minyak goreng, minyak industri dan minyak bakar atau biodiesel. Kelapa sawit diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1848 oleh pemerintah Kolonial Belanda. Tanaman kelapa sawit dapat tumbuh subur di daerah tropis. Di bagian Asia Tenggara, kelapa sawit dapat tumbuh subur di Indonesia, Malaysia, Papua Nugini dan Thailand. Di Indonesia sendiri kelapa sawit biasanya tumbuh dengan baik di daerah seperti Aceh, Sumatera, Kalimantan [3]. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas utama dalam pengolahan perkebunan di Indonesia. Hasil perkebunan kelapa sawit memiliki dampak luar biasa dalam perekonomian Indonesia [2].

CV. Jaba Palm Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan kelapa sawit mentah. Perusahaan perkebunan kelapa sawit ini berdiri sejak 1990 yang berlokasi di desa Alang Bon-bon, Asahan, Sumatera Utara yang memiliki luas

88 Ha. Dalam sehari CV. Jaba Palm Mandiri dapat menghasilkan 30–40-ton buah kelapa sawit dan diperjualkan langsung ke pabrik yang sudah memiliki kontrak dengan perusahaan kelapa sawit CV. Jaba Palm Mandiri, dan pada umumnya pabrik yang memiliki kontrak dengan perusahaan hanya 1 pabrik. Setelah buah kelapa sawit di panen lalu akan ditimbang terlebih dahulu, lalu diangkut ke dalam truk dan buah kelapa sawit siap untuk diantar ke pabrik. Setelah sampai di pabrik, karyawan pabrik akan memberikan kuitansi pembayaran kepada supir truk atau kerani buah sebagai bukti jika kelapa sawit sudah diterima oleh pihak pabrik. Lalu supir truk atau kerani buah memberikan kuitansi tersebut kepada akuntan perusahaan, dalam waktu dua minggu sekali atau sebulan sekali akuntan akan mencairkan uang ke pabrik tersebut secara cash. Perusahaan ini memiliki pegawai 50-60 orang yang terdiri dari dua jenis pegawai yaitu pegawai tetap yang terdiri dari mandor, akuntan, supir dan kerani buah, sedangkan pegawai tidak tetap yaitu karyawan harian lepas.

Di perusahaan perkebunan kelapa sawit ini terjadi proses penanaman yang dimulai dari non produktif sampai ke produktif. Untuk proses penanaman kelapa sawit dimulai dari penanaman bibit yang berumur 0 sampai umur 3 bulan yang akan diletak di polybag yang berukuran kecil. Ketika berumur 4 bulan, bibit tersebut akan dipindahkan lagi ke polybag yang berukuran lebih besar, sekitar umur 1 tahun akan dipindahkan lagi ke dalam tanah. Dalam 1 blok terdapat 6-7 Ha yang akan ditanami bibit dari umur 0 bulan sampai buah akan di panen. Dalam 1 Ha tanah akan ditanami bibit berjumlah 140 bibit yang diletakkan di dalam polybag, lalu pada umur 2 tahun bibit tersebut akan dipindahkan kedalam tanah sampai buah tersebut akan di panen. Tetapi dalam masa sesudah produktif pohon tersebut akan berkurang dikarenakan pada saat penanaman pasti ada beberapa pohon yang buahnya tidak tumbuh dengan sempurna atau busuk. Maka diasumsikan jika pada saat penanaman bibit berjumlah 140 bibit per 1 Ha, maka pada saat sesudah produktif pohon yang dipanen atau dihasilkan sebanyak 130 pohon. Dan jumlah pohon yang buahnya tidak dapat di produksi atau busuk sebanyak 10 pohon.

Pada saat penanaman tersebut bibit-bibit akan diberikan pupuk agar tumbuh secara baik. Dan untuk membeli pupuk, pestisida dan perlengkapan yang lainnya, itu membutuhkan jumlah barang yang sangat banyak. Pupuk yang dipakai yaitu pupuk urea dan pupuk NPK, diasumsikan bahwa 1 karung pupuk urea dan NPK memiliki berat 50 kg. Sedangkan untuk pestisida diberi Ally 1 botol memiliki 15 L dan untuk pestisida Gromoxone memiliki 20 L per botolnya. Untuk pupuk dan pestisida pada saat masa non produktif akan diberi 2 atau 4 bulan sekali dan pada saat non produktif akan diberi setahun sekali dengan jumlah takaran yang lebih banyak. Maka dari itu dibuatlah aplikasi berbasis web untuk menghitung pembiayaan yang diperlukan dalam menanam bibit sawit tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, adapun rumusan masalah dalam pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mengetahui stok yang digunakan pada saat non produktif ?
- b. Bagaimana cara mengetahui stok yang digunakan pada saat sesudah produktif ?
- c. Bagaimana cara mencatat pembiayaan ke dalam jurnal umum, laporan pembelian dan buku besar.

1.3 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui stok yang digunakan pada saat non produktif
- b. Dapat mengetahui stok yang digunakan pada saat sesudah produktif
- c. Dapat membuat jurnal umum, laporan pembelian dan buku besar

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL
- b. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem yaitu metode SDLC *Waterfall* yang digunakan sampai metode pengujian
- c. Pada aplikasi ini hanya menghitung jumlah biaya pada non produktif dan sesudah produktif
- d. Pada aplikasi tidak menampilkan umur tanam
- e. Data yang diperoleh dari perusahaan untuk penerapan pada aplikasi dimulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020
- f. Pada aplikasi ini tidak menghitung upah tenaga kerja
- g. Pada aplikasi tidak menghitung harga pokok produksi
- h. Metode pengujian yang digunakan yaitu metode Black Box Testing
- i. Pada jenis pencatatan akuntansi digunakan metode periodik
- j. Teknik pencatatan akuntansi menggunakan metode accrual basis
- k. Laporan penjualan berada di teman kelompok dengan judul proyek akhir aplikasi berbasis web untuk penjualan hasil produksi kelapa sawit.

1.5 Metode Pengerjaan

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Yang dilakukan pada metode pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Pada tahap wawancara dilakukan wawancara dengan pihak CV. Jaba Palm Mandiri dengan mengajukan pertanyaan secara online untuk memperoleh informasi tentang masa tanam kelapa sawit yang berkaitan dengan proyek akhir.

2. Studi Pustaka

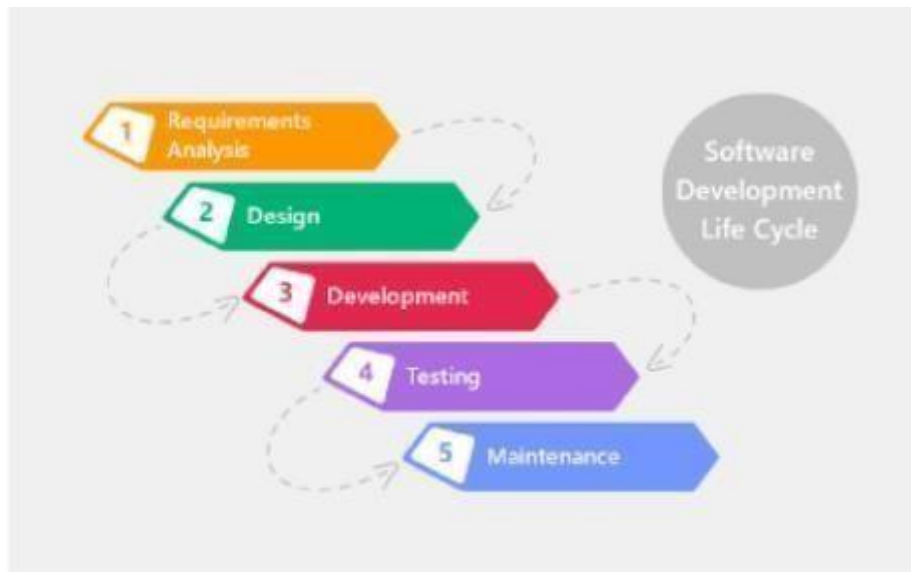
Pada metode studi pustaka data-data dikumpulkan dengan cara membaca dan mencari referensi melalui buku-buku atau karya ilmiah. Sumber referensi tersebut didapat dari perpustakaan dan internet (*google books*)

3. Studi Dokumen

Pada metode ini dihasilkan dokumen-dokumen yang didapatkan dari pihak perusahaan untuk melengkapi data informasi yang dibutuhkan dalam membuat aplikasi.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam metode pengembangan sistem yang digunakan untuk pembuatan aplikasi penentuan biaya tanam yaitu menggunakan metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan salah satu model yang ada pada model SDLC (*System Development Life Cycle*), SDLC adalah proses mengembangkan atau mengubah sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model atau metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya [4]. Metode *Waterfall* disebut juga dengan metode air terjun atau sering dinamakan dengan siklus hidup klasik (*classic life cycle*) [5]. Metode *Waterfall* ini merupakan pembuatan model yang sistematis dan berurutan, tahapan-tahapan dalam metode *Waterfall* yaitu:



Gambar 1.1 Metode Waterfall

1. *Requirements Analysis*

Pada tahap analisis dilakukan pengumpulan data dengan cara mewawancarai CV. Jaba Palm Mandiri untuk memberikan informasi tentang proses penanaman bibit kelapa sawit dari masa non produktif sampai ke masa produktif.

2. *Design*

Pada tahap perancangan dilakukan pembuatan program untuk merancang sistem yang akan digunakan. Tahap desain yang digunakan yaitu *Use Case Diagram*, *Entity Relationship (ERD)*, *Unified Modelling Language (UML)*, *Class Diagram*, Skema Relasi.

3. *Development*

Pada tahap *development* sistem yang akan digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web yaitu pemrograman PHP, MySQL dan *Framework Codeigniter*.

4. Testing

Pada tahap pengujian dilakukan proses pengujian pada aplikasi yang sudah dibuat untuk mengetahui apakah program yang dibuat tidak terdapat kendala pada sistem yang telah dibuat. Metode yang digunakan pada pengujian perangkat lunak yaitu menggunakan *Blackbox Testing*.

5. Maintenance

Pada tahap pemeliharaan yang dilakukan yaitu memperbaiki kesalahan dari sistem yang telah dibuat. Pengimplementasian tersebut dilakukan sampai semua yang dibutuhkan sudah terpenuhi.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2021																2022																							
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Wawancara																																								
Studi Pustaka																																								
Studi Dokumen																																								
Analisis																																								
Desain																																								
Pengkodean																																								
Pengujian																																								
Pelaporan																																								